BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian kerangka strategi yang dirancang untuk mengarahkan langkah-langkah yang akan diambil dalam sebuah penelitian. Desain penelitiani ni mencakup metode yang akan digunakan, sumber data, teknik analisis dan tahap-tahap pelaporan. Dengan begitu untuk memasatikan bahwa metode yang digunakan bisa sesuai dengan tujuan penelitian dan menghasilkan data yang bisa diandalkan dan relevan. Berikut bentuk desain penelitian pada gambar dibawah ini:

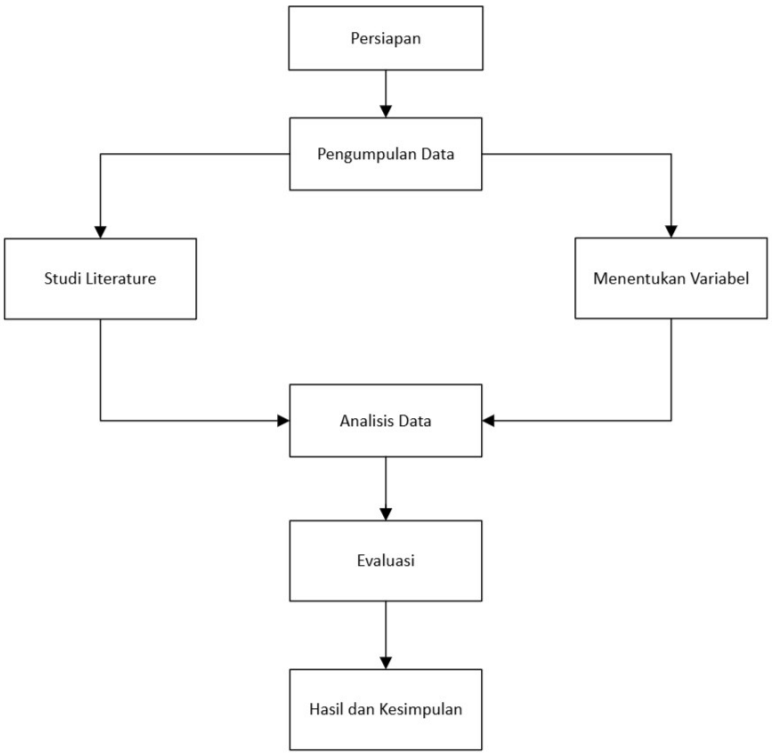

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Untuk lebih terstrukturnya keterangan desain penelitian tersebut, peneliti jelaskan secara terstruktur dibawah ini yaitu:

1. Persiapan

   Persiapan yang dimaksud adalah langkah atau pemahanan pekerjaan yang harus diisi, penyusunan profil kerja yang jelas, identifikasi kriteria evaluasi dengan relevan, dan juga pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Dengan melakukan persiapan yang baik, bisa dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas proses *profile matching*, maka memungkinkan dalam lekaukan identifikasi kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan.

2. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data yang dimaksud adalah mengumpulkan informasi atau data yang relevan untuk mengevaluasi kesesuaiaan antara kendaraan motor Honda matic dengan keinginan pengendara. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi mengenai harga, kenyamana, fitur, efisiensi, tampilan atau desain serta penggunaan bahan bakar untuk dilakukan analisis.

3. Studi Literature

   Studi literatur yang dimaksud adalah penelitian ilmiah atau artikel terdahulu yang membahas tentang penggunaan metode *profile matching* untuk melakukan pemilihan sepeda motor Honda matic yang baik. Studi literatur ini membahas mengenai konsep, metode, hasil penelitian serta

temuan atau kesimpulan terkait bagaimana metode *profile matching* ini dapat digunakan untuk mengidentifkasi kesesuaian antara spesifikasi sepeda motor dengan kebutuhan pengendara.

4. Menentukan Variabel

   Variabel atau kriteria yang dimaksud adalah standar atau faktor yang digunakan untuk melakukan penilaian kesesuaian antara profile sepeda motor dan kebutuhan pengendara. Variabel ini memberikan dasar untuk menentukan sejauh mana sepeda motor tersebut cocok dengan kebutuhan para pengendara.

5. Analisis Data

   Analisis data yang dimaksud adalah proses mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan mengenai sepeda motor dan kelebihan masing-masing untuk menentukan sejauh mana ada kesesuaian antara sepeda motor dengan kebutuhan para pengendara.

6. Evaluasi

   Evaluasi yang dimaksud adalah berdasarkan hasil perhitungan melakukan pencocokan dengan kebutuhan seperti lebih mementingkan pada pengalaman berkendara, desain, ataupun harga yang cocok untuk dibeli antara harga dan kualitas serta keamanan.

7. Hasil dan Kesimpulan

Hasil dan kesimpulan yang dimaksud adalha hasil rangkum dari analisis data yang telah dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian sepeda motor dengan kebutuhan pengendara. Setelah pengumpulan dan analisis data, hasil dan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan pandangan komprehensif tentang sejauh mana sepeda motor Honda matic yang cocok atau tidak cocok untuk pengedara.

3.2 Objek Penelitian

Untuk lokasi penelitian adalah Kota Batam merupakan sebuah kota industri yang besar di provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam merupakan daerah yang banyak dengan perusahaan-perusahaan yang berjalan diberbagai bidang manufaktur. Dengan begitu banyak kendaraan yang beredar pada kota batam ini, karena banyaknya pekerja yang bekerja setiap harinya dengan menggunakan transportasi sendiri. Kota Batam ini juga terdapat banyak jenis kendaraan baik kendaraan motor dan jenis-jenis kendaraan seperti mobil dan lainnya.

Gambar 3.2 Peta Pulau Batam

Sumber: Kumparan.com

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota Batam. Data yang akan dikumpulkan melalui kusioner mengenai penilaian penggunaan sepeda motor Honda matic sebanyak 312 data.

3.3.2 Sampel

Untuk data sampel penulis akan memanfaatkan teknik Stratified Random Sampling dengan memilih data secara acak yaitu sebanyak 30 data dari 312 preferensi konsumen yang dimiliki. Dari 30 data tersebut, peneliti mengambil data 6 jenis motor sehingga untuk masing-masing motor terdiri dari 5 data preferensi. Pemilihan tersebut dengan teknik pengambilan acak data nomor 1, 5, 10, 15, 20 dari masing-masing jenis data motor yang tersedia.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian meruapakn faktor-faktor atau element-element tertentu yang diteliti atau diukur dalam suatu penelitian. Variabel ini dapat berupa karakteristik, kondisi, ataupun konsep yang jadi fokus penelitian, adapun beberapa variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keseimbangan Harga, maksudnya adalah mengukur seberapa cocokkah harga dengan fitur-fitur yang tersedia pada kendaraan. Kriteria ini penting karena untuk menentukan seberapa layakkah kendaraan tersebut dibeli dengan fitur-fitur yang tersedia pada kendaraan motor. Dengan harga yang lebih murah mendapatkan fitur yang lebih lengkap bisa menguntungkan

karena bisa merasakan fitur-fitur yang hanya tersedia dikendaraan mahal dan keamanan lebih terjamin.

2. Efisiensi Bahan Bakar, maskudnya adalah menunjukkan seberapa hemat bahat bakan yang akan digunakan oleh sepeda motor. Sepeda motor dengan kehematan bahan bakar yang tinggi lebih disukai karena dapat mengurangii biaya berkendara harian. Kehematan bahan bakar diukur dalam kilometer per liter (KM/L), dengan nilai yang lebih tinggi maka lebih hemat penggunaan bahan bakar

3. Kenyamanan, maksudnya adalah menilai kenyamanan saat menggunakan sepeda motor, termasuk posisi duduk, suspesi dan lainnya. Sepeda motor yang memberikan kenyamanan lebih baik selama perjalan lebih banyak diminati, terutama untuk pengendara yang sering berkendara dengan jarak yang cukup jauh maka membutuhkan kenyamanan yang cukup baik.

4. Desain dan Tampilan, maksudnya adalah menilai estetika kendaraan, termasuk bentuk, warna, model dan lainnya. Desain yang menarik dan sesuai dengan gaya visualisasi konsumen bisa membuat sepeda motor lebih banyak diminati oleh pengendara. Variabel ini berperan untuk memberikan daya tarik pertama bagi calon pembeli.

5. Fitur Keselamatan, maksudnya adalah menilai teknologi keselamatan tambahan seperti sistem pengereman, panel digital, fitur-fitur keselamatan, dan lainnya. Fitur keselamatan lebih lengkap memberikan nilai lebih untuk

konsumen, karena bisa menjamin keamanan dalam berkendara terutama pada pengereman mendadak yang menyebabkan ban slip atau lainnya.

6. Kinerja, maksudnya adalah menilia kemampuan mesin pada sepeda motor dalam hal tenaga, akselerasi, dan resposivitas. Sepeda yang memiliki kinerja mesin yang baik bisa memberikan pengalaman berkendara yang lebih menyenangkan, terutama bagi konsumen yang menyukai atau menginginkan tenaga yang stabil dan akselerasi cepat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara dalam mengumpulkan data atau informasi dari sumber tertentu. Teknik pengumpulan data melibatkan alat tertentu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian atau penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dengan melakukannya teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, relevan dan bisa diandalkan ketika dilakukan analisis lebih lanjut. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk menentukan sepeda motor Honda matic terbaik adalah proses pengumpulan data atau informasi langsung dari pengguna sepeda motor yang akan dianalisis. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai perspektif, preferensi dan juga pengalaman individu yang terlibat, maka informasi ini

bisa digunakan dalam mencocokkan profil kegunaan dengan kebutuhan yang diharapkan

2. Studi Literatur

   Studi literatur dilakukan untuk menentukan sepeda motor Honda matic terbaik melibatkan pencarian, analisis dan sintesis informasi dari literature-literature yang relevan dengan faktor-faktor penting yang terkait dengan kebutuhan pengendara seperti keamanan, kenyamanan dan lain sebagainya.

3. Kuesioner

   Penggunaan kuesioner dalam metode *profile matching* untuk menentukan kendaraan sepeda motor Honda matic terbaik merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data secara sistematik dari segala pemangku kepentingan maupun pengguna potensial. Kuesioner biasanya dibuat untuk menanyakan pendapat, preferensi dan persepsi yang berhubungan dengan kenyamanan serta keamanan dalam berkendara.

3.6 Metode analisis data

Dalam penelitian ini, perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Excel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Gap Analysis. Metode analisis data untuk menerapkan *profile matching* dalam melakukan penilaian sepeda motor agar sesuai dengan kebutuhan konsumen terdapat beberapa tahapan. Berikut masing-masing tahap yang akan dilakukan:

1. Idenfikasi Aspek, tahapan pertama yaitu mementukan aspek yang akan dievaluasi untuk menemukan sepeda motor Honda matic terbaik seperti harga, efisiensi bahan bakar, kenyamanan, desain, fitur dan harga. Aspek-aspek tersebut untuk digunakan sebagai dasar dalam perbandingan antar model sepeda motor.

2. Menentukan Profil Ideal, yaitu tahap untuk menetapkan profil ideal masing-masing berdasarkan preferensi konsumen. Profil ideal ini adalah nilai optimal yang diinginkan pada masing-masing aspek. Misalnya harga yang ideal pada kisaran berapa, desain yang sesuai, fitur yang canggih seperti *smart key*.

3. Menetapkan Skala Penilaian, yaitu menentukan skalan nilai yang akan digunakan untuk mengukur masing-masing aspek. Skala ini seperti nilai 1-5 atau 1-10, tergantung dengan kebutuhan penilaian yang diperlukan.

4. Pembobotan Aspek, yaitu memberikan bobot pada masing-masing aspek sepeda motor berdasarkan kepentingannya. Bobot ini merupakan prioritas yang diberikan pada konsumen untuk keputusan dalam membeli sepeda motor.

5. Penilaian Profil Kandidat (Model Motor), yaitu mengisi nilai setiap jenis sepeda motor berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan berdasarkan skala yang telah dibuat. Nilai-nilai tersebut diperoleh dari pengumpulan data preferensi pengalaman konsumen dalam penggunaan sepeda motor.

6. Menghitung Gap, tahap ini yaitu melakukan perhitungan selisih antara nilai ideal dan nilai yang diberikan pada masing-masing model sepeda motor. Gap ini menunjukkan seberapa jauh sepeda motor itu memenuhi kriteria yang ideal. Gap yang lebih kecil menyatakan bahwa motor tersebut lebih sesuai dengan profil ideal, sedangkan gap yang lebih besar menyatakan ketidaksesuaian dengan profil ideal.

7. Perhitungan Nilai Akhir, tahap ini yaitu melakukan perhitungan nilai akhir setiap model motor yang dihitung dengan mengartikan nilai kesesuaian pada setiap aspek dengan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian menjumlahkan semua hasil tersebut untuk mendapatkan nilai akhir.

8. Perankingan, tahap ini yaitu mengurutkan model motor yang berdasarkan nilai akhir yang telah dihitung untuk menentukan sepeda motor yang paling sesuai dengan preferensi konsumen. Dengan melihat nilai akhir tertinggi merupakan motor yang paling sesuai dengan masing-masing kebutuhan konsumen.

9. Evaluasi, tahap akhir ini yaitu untuk mencerminkan hasil perhitungan dan preferensi konsumen sesuai akurat dan konsisten. Hasil evaluasi ini untuk mengidentifikasi aspek yang harus disesuaikan agar rekomendasi lebih tepat dan sesuai sasaran agar memenuhi harapan konsumen.